

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Cresophene* memiliki efektivitas daya antimikroba terhadap bakteri *Enterococcus faecalis* secara *in vitro* yang ditunjukkan dengan rerata zona hambatan sebesar 18,36 mm.
2. *Chlorophenol Kamfer Menthol* (ChKM) memiliki efektivitas daya antimikroba terhadap bakteri *Enterococcus faecalis* secara *in vitro* yang ditunjukkan dengan rerata zona hambatan sebesar 17,16 mm.
3. *Cresophene* memiliki efektivitas daya antimikroba yang lebih baik terhadap bakteri *Enterococcus faecalis* dibandingkan dengan *Chlorophenol Kamfer Menthol* (ChKM) secara *in vitro* dengan selisih diameter zona hambatan sebesar 1,2 mm.

7.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas *Cresophene* dan *Chlorophenol Kamfer Menthol* (ChKM) terhadap *Enterococcus faecalis* menggunakan strain bakteri *Enterococcus faecalis* yang berbeda agar hasil yang didapat lebih akurat.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai *Cresophene* dan *Chlorophenol Kamfer Menthol* (ChKM) sebagai antimikroba terhadap bakteri selain bakteri *Enterococcus faecalis*.

3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui jenis obat sterilisasi saluran akar selain *Cresophene* dan *Chlorophenol Kamfer Menthol* (ChKM) yang memiliki efek antimikroba terhadap *Enterococcus faecalis*.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai *Cresophene* dan *Chlorophenol Kamfer Menthol* (ChKM) secara *in vivo* untuk mengetahui dosis terapeutik, dosis toksik, dan efek samping yang mungkin timbul pada *Cresophene* dan *Chlorophenol Kamfer Menthol* (ChKM).

